

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1.Simpulan**

Pendidikan seksualitas melalui pendekatan multisensori dapat meningkatkan pemahaman perlindungan diri dari pelecehan seksual, dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang meningkat sebesar 35,48%. Terdapat dua aspek yang mengalami peningkatan terhadap kemampuan pemahaman materi. Pada aspek pertama yakni penafsiran, siswa dapat mengartikan pelecehan seksual, membedakan bentuk pelecehan seksual, mengidentifikasi akibat dari pelecehan seksual, mengidentifikasi cara pencegahan pelecehan seksual, mengidentifikasi pemicu pelecehan seksual, serta mengidentifikasi cara menangani pelecehan seksual. Maka pada aspek penafsiran pemahaman siswa meningkat sebesar 45,74%. Aspek kedua yaitu ekstrapolasi, siswa dapat menyimpulkan kasus pelecehan seksual dan dapat memperluas persepsi tentang pelecehan seksual. Maka pada aspek ekstrapolasi terjadi peningkatan sebesar 60,71%. Di dalam pendekatan multisensori terdapat beberapa cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda dengan memanfaatkan setiap modal sensori siswa. Maka dari itu pembelajaran lebih mengakomodasi kondisi siswa dan pembelajaran lebih menarik karena disampaikan dengan cara yang beragam sehingga terjadi peningkatan pemahaman. Sedangkan satu aspek lainnya yaitu aspek terjemahan, tidak terjadi peningkatan hasil tes. Hal ini dikarenakan pada saat *pre-test* maupun *post-test* seluruh siswa dapat menjawab semua soal dengan benar. Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan hipotesis kerja atau H1 diterima, yang bermakna bahwa pendidikan seksualitas melalui pendekatan multisensori berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman perlindungan diri dari pelecehan seksual pada siswa tunarungu jenjang SMA di SLB B Budi Nurani Kota Sukabumi.

#### **1.2. Implikasi**

Hasil dari penerapan pendidikan seksualitas melalui pendekatan multisensori dapat diketahui bahwa efektif untuk meningkatkan pemahaman perlindungan diri khususnya dari pelecehan seksual pada siswa tunarungu. Pada aspek teoritis,

Ai Rismawati, 2023

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKSUALITAS MELALUI PENDEKATAN MULTISENSORI**

**TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN PERLINDUNGAN DIRI**

**PADA SISWA TUNARUNGU JENJANG SMA DI SLB B BUDI NURANI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama berhubungan dengan kemampuan pemahaman perlindungan diri bagi siswa tunarungu.

Secara praktis penelitian ini dapat membantu mengoptimalkan penerapan pendidikan seksualitas dengan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi siswa tunarungu yaitu, penggunaan pendekatan multisensori untuk meningkatkan pemahaman perlindungan diri. Penelitian ini juga sebagai dasar untuk membuat penelitian yang lebih mendalam mengenai pendidikan seksualitas melalui pendekatan multisensori dengan ruang lingkup materi seksualitas lainnya dan pada peserta didik lainnya.

### **1.3.Rekomendasi**

Penerapan pendidikan seksualitas melalui pendekatan multisensori memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman perlindungan diri dari pelecehan seksual pada siswa tunarungu jenjang SMA di SLB B Budi Nurani Kota Sukabumi. Pemahaman perlindungan diri pada siswa tunarungu perlu ditingkatkan kembali, bukan hanya pada perlindungan diri dari pelecehan seksual saja, tetapi ada begitu banyak hal yang perlu mereka pelajari agar dapat melindungi dirinya dari bahaya sekecil apapun. Usaha untuk meningkatkan pemahaman perlindungan diri ini dapat dilakukan dengan pendekatan yang dapat mengakomodasi kondisi dan kebutuhan setiap siswa. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dan termotivasi dalam memahami materi.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya :

#### **1.3.1. Bagi Guru**

Pendidikan seksualitas melalui pendekatan multisensori dapat dijadikan alternatif pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa tunarungu. Guru dapat menerapkan pendidikan seksualitas melalui pendekatan multisensori ini dalam pembahasan seksualitas lainnya. Selain itu pendekatan multisensory sendiri dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan pemahaman materi dengan dilengkapi

strategi berupa strategi individual dan kelompok, serta dilengkapi metode berupa metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, bermain peran, dan *mind mapping*, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mengakomodasi kondisi dan kebutuhan siswa.

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya dibatasi pada perlindungan diri dari pelecehan seksual. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan konsep perlindungan diri dari hal bahaya lainnya ataupun konsep seksualitas lainnya yang urgent dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penerapan pendidikan seksualitas melalui pendekatan multisensory ini dalam penelitian ini belum dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan modal sensori siswa, maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan pendekatan ini, guna memperoleh peningkatan pemahaman atau kemampuan yang lebih optimal.